

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Ilustrasi komik yang telah dianalisis menggunakan semiotika Roland Barthes melalui tahapan denotasi, konotasi, dan mitos mengonstruksi sebuah pemaknaan yang tertuju pada kritik sosial. Secara keseluruhan, ilustrasi merupakan representasi dari buah pemikiran pembuat komik sebagai bentuk respon atas apa yang sedang terjadi. Elemen-elemen yang dimunculkan dalam ilustrasi merupakan rujukan dan representasi dari kenyataan. Oleh karenanya, setiap ilustrasi memiliki latar belakang peristiwa yang menjadi sebab munculnya ilustrasi tersebut.

Tanda (ekspresi) yang dimunculkan dalam ilustrasi melibatkan dua hal, yakni tulisan (kalimat ungkapan) dan simbol (elemen gambar dalam ilustrasi). Pesan kritik sosial muncul adalah dengan melibatkan korelasi tanda antara tulisan dan elemen gambar. Setiap tanda dapat merepresentasikan pesan kritiknya secara mandiri ataupun berbagai ekspresi tanda yang memuat pada satu konten pesan kritik sosial. Tanda-tanda dalam ilustrasi merepresentasikan sebuah argumen yang dikonstruksi melalui tulisan dan elemen gambar yang merujuk pada peristiwa yang terjadi di tahun 2020. Peristiwa yang melatarbelakangi ilustrasi tergolong luas dan tidak tertuju pada satu ranah, melainkan lebih dari satu ranah yakni meliputi politik, moral, dan budaya.

Pada penelitian ini, penulis menemukan temuan lain berupa adanya ilustrasi yang merepresentasikan pemaknaan selain dari pada kritik sosial. Dua dari 10 ilustrasi yang diteliti, mengacu pada budaya atau ritual salah satu agama, sehingga pada akhirnya kritik yang dikonstruksi bertujuan untuk edukasi ranah kerohanian atau dapat dikatakan sebagai kegiatan berdakwah.

## 5.2 Saran

Bagi penulis komik @banggaber, Ragam jenis komik dalam akun @banggaber menjadi salah satu penyebab interpretasi yang rancu. Menentukan satu pilihan kategori atau konsep komik ilustrasi dapat membuat lebih mudah untuk dikenali. Dalam ilustrasi yang diteliti, terdapat banyak ranah yang coba dikritik dalam komik sehingga kemungkinan terburuk adalah menimbulkan perpecahan dan pesan kritik tidak sampai dengan baik.

Bagi pembaca, selalu siasati makna dari sebuah seni, baik dalam bentuk komik, poster, sampul majalah, ataupun media lainnya. Terdapat banyak hal yang bisa dimaknai dan didalami sehingga dapat memahami maksud dan tujuan dari karya seni tersebut. Roland Barthes pernah menyampaikan bahwa saat ini kita sedang hidup bukan di antara benda-benda, namun di antara opini tentang benda-benda tersebut.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih dapat diperluas serta dikembangkan lagi. Pada penelitian tentang kritik sosial ini terdapat temuan baru berupa komik ilustrasi dengan tujuan untuk dakwah yang dikemas dalam bentuk satire sehingga terkesan menjadi sebuah kritik sosial. Dengan demikian mengisyartakan bahwa sebuah ilustrasi dapat dimaknai secara lebih luas dengan mengkaji pada ranah-ranah tertentu. Pada kasus penelitian ini, komik ilustrasi merupakan sebuah ilustrasi yang bermuatan kritik sosial dalam bentuk sarkas atau satire, dengan demikian, dapat dilakukan kajian terkait unsur komedi atau framing yang terdapat dalam ilustrasi tersebut.